

MODERNISASI PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN: Studi Tentang Pemanfaatan Sistem Aplikasi Pedatren dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pondok Pesantren

Hasan Baharun¹, Moh Tohet², Juhji³, Siti Maryam Munjiat⁴,
Adi Wibowo⁵, Siti Zainab⁶

¹Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur

²Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur

³UIN Sultan Maulana Hasanuddin, Serang, Banten

⁴IAIN Syekh Nurjati Cirebon

⁵Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nawawi Purworejo

⁶Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur

Email: ¹ha54nbaharun@gmail.com, ²elheds78@gmail.com, ³juhji@uinbanten.ac.id,
⁴siti.maryam.munjiat@ac.id, ⁵adiwibowo@stainnawawi.ac.id ⁶sitzainap076@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze and understand the use of the pedatren application system as a response to the modernization of the Nurul Jadid Islamic boarding school, Paiton, Probolinggo in improving the quality of its services. This research uses a qualitative approach with case study. This research uses a qualitative approach to the type of case study. The data collection technique is done through observation, interview, and documentation. Data analysis begins with data presentation, data reduction and ends with concluding. The results showed that the Pedatren application system was able to answer the challenges of modernizing Islamic boarding schools and the complexity of community demands during competition between educational institutions, through the provision of services regarding the identity of the students, the number of students, the development

of the students' learning process, *santri* licensing system and payments made digitally through a virtual account.

Keywords: Modernization, Pedatren, Quality, Service

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami tentang pemanfaatan sistem aplikasi pedatren sebagai respon dari modernisasi pondok pesantren Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo dalam meningkatkan mutu layanannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui observasi, interview dan dokumentasi. Analisis datanya dimulai dari penyajian data, reduksi data dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem aplikasi Pedatren mampu menjawab tantangan modernisasi pesantren dan kompleksitas tuntutan masyarakat di tengah kompetisi antar lembaga pendidikan, melalui penyediaan layanan tentang identitas santri, jumlah santri, perkembangan proses belajar santri, system perizinan santri dan pembayaran yang dilakukan secara digital melalui virtual account.

Kata Kunci: Modernisasi, Pedatren, Mutu, Layanan

Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan informasi dan teknologi,¹ khususnya era revolusi industri 4.0², dunia pendidikan mengalami banyak tantangan, khususnya pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang memiliki keunikan dan kekhasan dalam pelaksanaannya.³ Tantangan tersebut berkaitan dengan ekspektasi masyarakat tentang mutu pendidikan pesantren, peningkatan kualitas pelayanan, kecepatan dalam memperoleh informasi, sinkronisasi pengelolaan pesantren dengan teknologi dan lain sebagainya.

Sebagai bagian dari dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pondok pesantren Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo berusaha keras untuk beradaptasi dengan kemajuan yang ada dan memenuhi kompleksitas tuntutan masyarakat sebagai akibat dari kemajuan teknologi informasi. Salah satu bagian dari adaptasi pondok pesantren Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo adalah modernisasi sistem layanan pesantren melalui pembuatan aplikasi Pedatren sebagai media untuk meningkatkan mutu layanan pesantren terhadap masyarakat.⁴ Aplikasi ini digunakan untuk penginputan data pesantren, yang meliputi data santri dan perkembangannya selama di pesantren, sehingga mudah diketahui oleh guru dan

¹ Ahmad Fauzi, Akmal Mundiri, and Umar Manshur, "E-Learning in Pesantren: Learning Transformation Based on the Value of Pesantren E-Learning in Pesantren: Learning Transformation Based on the Value of Pesantren," *Physics: Conference Series PAPER* 1114 (2018), <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1114/1/012062>.

² Anastasia Lipursari, "Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengambilan Keputusan," *Jurnal STIE Semarang* 5, no. 1 (2013): 26–37.

³ Abu Hasan Agus and Barirotul Ummah, "Strategi Image Branding Universitas Nurul Jadid Di Era Revolusi Industri 4.0," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2019): 59–81.

⁴ Dakir and Harles Anwar, "Nilai-Nilai Pendidikan Pesantren Sebagai Core Value; Dalam Menjaga Moderasi Islam Di Indonesia," *Jurnal Islam Nusantara* 3, no. 2 (2019): 495–517.

wali santri melalui system informasi manajemen (SIM) yang terintegrasi .

Aplikasi Pedatren yang diterapkan di pondok pesantren Nurul Jadid secara tidak langsung telah memecahkan problem yang dihadapi oleh wali santri seperti perizinan di dalam pesantren yang tidak dapat diketahui oleh pihak yang bersangkutan. Melalui system aplikasi ini juga, wali santri, wali asuh, pimpinan dan pengasuh dapat mengetahui langsung perkembangan santrinya secara periodik.

Selain itu, sistem aplikasi Pedatren ditujukan untuk mengoptimalkan sistem operasional dalam pesantren seperti halnya perkembangan jumlah santri aktif, kondisi santri baik kesehatan, jenjang pendidikan, bahkan sikap dan perilaku santri⁵. hal tersebut akan dapat dipantau oleh pihak yang bersangkutan. Tentunya hal tersebut akan memberikan kemudahan, kecepatan akses dan tidak mengeluarkan biaya besar, bahkan dapat menghemat waktu.

Selain itu, pedatren ini juga memiliki kelebihan yang bisa diakses dengan mudah oleh para wali santri dan pengurus pondok pesantren yakni, adanya pembayaran secara online (*virtual account*). Dalam hal ini, wali santri tidak perlu resah tentang pembayaran yang dikeluarkan oleh pesantren, karena aplikasi tersebut juga mengemas pembayaran dengan lebih mudah.

Dampak dari sistem aplikasi ini bagi pondok pesantren Nurul Jadid adalah terjalinnya *mutual relationship* antar seluruh komponen pesantren, baik santri, asatidz, pengasuh dan wali santri, karena sistem ini memberikan kemudahan, memberikan pelayanan prima, cepat dan efisien serta tidak mempersulit wali santri dalam mengurus berbagai administrasi putranya. Selain

⁵ Moh Badruddin Amin and Syafiqiyah Adhimiy, "Pedatren: Manajemen Pesantren Berbasis Paperless Office," *Re-JIEM* 3, no. 1 (2020): 52–70, <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v3i1.3363>.

itu, wali santri maupun pengurus pesantren dapat mudah memantau berbagai kegiatan santri setiap harinya dan mengembangkan daya pikir yang modern terhadap masyarakat dan wali santri.⁶

Modernisasi pengelolaan pondok pesantren Nurul Jadid melalui sistem aplikasi ini bertujuan untuk peningkatan mutu layanan⁷ pesantren sebagai bagian dari pencapaian visi dan misi yang telah ditentukan bersama. Mudahnnya masyarakat dalam mengakses berbagai informasi dan cepatnya pelayanan⁸ yang didapatkan,⁹ serta dapat mengurangi biaya dan waktu yang ditempuh,¹⁰ merupakan harapan pesantren dalam pengelolaan manajemennya

Mutu layanan memiliki peran yang sangat penting bagi suatu organisasi¹¹ dalam rangka pencapaian kepuasan

⁶ Siti Zakiatul and Abu Hasan, "Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Di Era Digital: Studi Kasus Di Mts Nurul Jadid," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 9, no. 1 (2019): 49–57.

⁷ Anastasia Papanthymou and Maria Darra, "Assessment of the Quality of Electronic Administrative Services in a Greek Higher Education Institution: A Case Study," *International Journal of Higher Education* 7, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.5430/ijhe.v7n2p15>.

⁸ Mukhammad Ilyasin and Zamroni Zamroni, "Balanced Scorecard: A Strategy for the Quality Improvement of Islamic Higher Education," *Dinamika Ilmu* 17, no. 2 (2017): 223–36, <https://doi.org/10.21093/di.v17i2.703>.

⁹ Chusnul Muali et al., "Management of Islamic Higher Education Based on Benchmarking and Information Technology in the Revolutionary Era 4.0," in *Proceedings of 1st Workshop on Environme*, 2019, 1–5.

¹⁰ Hasan Baharun, "Management Information Systems in Education: The Significance of e-Public Relation for Enhancing Competitiveness of Higher Education," *Journal of Physics: Conference Series* 1175, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1175/1/012151>.

¹¹ TYanhar Jamaluddin, "Model Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik," *Jurnal TAPIS* 12, no. 1 (2016): 55–68.

pelanggan.¹² Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari Novan Haryono¹³ yang mengatakan bahwa mutu layanan memiliki pengaruh yang kuat terhadap kepuasan dan loyalitas konsumen. Begitu juga dengan penuturan Abdul Majid, dkk, yang mengatakan bahwa pelayanan yang berorientasi pada aspek *tangibles, responsiveness, realibility, empathy* dan *assurance* dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa. Salah satu media untuk meningkatkan mutu layanan menurut Tri Firmansyah, dkk¹⁴ adalah dengan melengkapi saran dan pra sarana yang dibutuhkan.

Oleh karena itu, perbaikan pelayanan publik perlu mendapat perhatian serius,¹⁵ khususnya bagi lembaga pendidikan pesantren dalam rangka mempermudah beban atau tugas yang menjadi tanggung jawab lembaga.¹⁶ Dalam situasi seperti ini semua masyarakat, sekolah, pemerintahan, bahkan pesantren seakan-akan dituntut untuk memenuhi fasilitas yang dapat dijangkau dengan komputer yang berbasis aplikasi.

¹² Nurul Istiqomah, Fakhruddin, and Utsman, "Evaluasi Mutu Layanan Pendidikan Kesetaraan Pada PKBM Citra Ilmu Di Semarang," *Journal of Nonformal Education* 3, no. 2 (2017): 149–57.

¹³ Dakir and Ahmad Fauzi, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam Terpadu; Strategi Pengelolaan Mutu Madrasah Dan Sekolah Di Era Revolusi Industri 4.0* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020).

¹⁴ Novan Haryono and Rooney Octavia, "Analisis Pengaruh Citra Merek Dan Mutu Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Konsumen," *INDEPT* 4, no. 1 (2020): 20–27.

¹⁵ Tri Firmansyah, Achmad Supriyanto, and Agus Timan, "Efektivitas Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Di Sma Laboratorium," *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 2, no. 3 (2018): 179–84, <https://doi.org/10.17977/um025v2i32018p179>.

¹⁶ Irawati, Salju, and Hapid, "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Telkom Kota Palopo," *Jurnal Manajemen* 3, no. 2 (2017): 6–12.

Berangkat dari pentingnya modernisasi lembaga pendidikan pesantren dan optimalisasi mutu layanan,¹⁷ maka peneliti memfokuskan kajiannya pada pemanfaatan sistem Aplikasi Pedatren sebagai respon dari modernisasi pondok pesantren Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo dalam meningkatkan mutu layanannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk mengungkap fenomena yang terjadi di pondok pesantren Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur terkait dengan pemanfaatan Sistem Aplikasi Pedatren untuk meningkatkan mutu layanan sebagai respon pesantren terhadap perkembangan teknologi dan informasi.

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pimpinan pesantren, pengurus, guru dan santri untuk men

dapatkan informasi yang dibutuhkan dengan prinsip *purposive sampling*. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi terhadap berbagai aktivitas dari pemanfaatan Sistem Aplikasi Pedatren

Analisis datanya dilakukan secara sirkuler dan sistematis dengan berpedoman pada konsep Milles and Hubberman, yang dimulai dari penyajian data penelitian secara keseluruhan, kemudian dilanjutkan dengan reduksi data pemilahan dan pemilihan data yang sesuai dengan fokus penelitian dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan, sebagai sebuah temuan penelitian.

¹⁷ Imam Syafe'i, "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter," *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 85–103, <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Awal mula terbentuknya aplikasi pedatren di pondok pesantren Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, yakni berasal dari musyawarah jajaran pengasuh dan pertimbangan dari kepala pondok pesantren Nurul Jadid KH. Abdul Hamid Wahid M.Ag, yang mendapatkan respon sangat baik dari berbagai pihak. Maka digagaslah aplikasi Pedatren tersebut yang dibentuk oleh tim IT Pondok Pesantren Nurul Jadid untuk membantu dan mempermudah santri, pengurus, dewan pengasuh, bahkan wali santri dalam menyampaikan dan mengakses informasi.

Moh. Alfian Wahid¹⁸ sebagai pembuat Aplikasi Pedatren menuturkan, bahwa “PEDATREN (Pengimputan Data Pesantren) merupakan suatu aplikasi induk satu-satunya yang dianggap valid mengenai data santri di pondok pesantren Nurul Jadid. Aplikasi ini memuat banyak data yang dapat diakses oleh pengurus, karyawan, wali santri, pengasuh dan yang lainnya. Aplikasi ini memiliki menu yang dapat diakses untuk beberapa kebutuhan pesantren, semisal data perkembangan jumlah santri baik dalam lingkungan umum pesantren nurul jadid, perwilayah pesantren hingga perdaerah dan asrama yang ada di wilayah, data perkembangan santri, pelayanan jejak aktivitas utama santri seperti perizinan santri”. “Aplikasi pedatren ini, bertujuan untuk mempermudah akses dan pelayanan semua pihak yang berwenang khususnya santri dan pengurus, seperti pendataan rombongan pulangan santri. pedatren sudah memiliki data santri secara aktual dan valid yang dapat diperoleh dengan mudah dan dipergunakan dalam waktu sesingkat-singkatnya”, lanjutnya.

¹⁸ Dakir and Ahmad Fauzi, “Epistemologi Pendidikan Islam Rahmatan Lil ‘Alamin Di Era Revolusi Industri 4.0; Sebuah Kajian Paradigmatik,” *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2019): 92–100.

Ahmad Faqihatus Sholeh¹⁹ juga menjelaskan bahwasanya “perkembangan sistem aplikasi pedatren yang digunakan oleh pondok pesantren Nurul Jadid merupakan sistem yang masih mengalami masa transisi untuk mencapai tujuan utamanya sebagai satu-satunya aplikasi induk mengenai data valid santri di pondok pesantren nurul jadid dan sebagai pemberi informasi valid kepada pihak terkait santri”.

Selain itu, Abdur Rosyid²⁰ selaku tim IT juga menjelaskan bahwa “Sistem aplikasi pedatren pada awal mulanya hanya digunakan untuk pendataan santri terkait biodata lengkap. Pedatren mempunyai integrasi terhadap kesehatan, pendidikan, asrama serta pendamping santri selama di lingkungan pesantren. Data itu langsung menyatu dalam satu lingkup pesantren”.

“Sebelum adanya pedatren, setiap wilayah mempunyai buku besar dan itu hanya digunakan untuk wilayah sendiri sedangkan pengurus pusat tidak bisa mengetahui keseluruhan data dengan detail. Jika data berbentuk buku dan bertumpuk, maka hal itu sangat tidak aman dan tidak bisa diupdate, sehingga ketika ada kebutuhan yang mendesak, pihak pesantren tidak dapat memberikan pelayanan yang maksimal pada pihak yang membutuhkan”, lanjutnya.

Setelah adanya pedatren, menurut Moh. Alfian Wahid “secara umum bisa melihat dari sisi umum dan khusus dengan detail dan mudah pengupdate-an data santri pondok pesantren Nurul Jadid yang sesuai dengan kebutuhan, serta tidak mudah kehilangan data santri dan aman dalam memberikan informasi, sehingga pihak yang membutuhkan merasa puas terhadap

¹⁹ Moh. Alfian Wahid, “Interview” (Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, 2020).

²⁰ Ahmad Faqihatus Sholeh, “Interview” (Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, 2020).

pelayanan pesantren dengan mendapatkan apa yang dibutuhkan”.

Lebih lanjut, Didin Fahrudin mengatakan bahwa “aplikasi pedatren yang digunakan oleh pondok pesantren Nurul Jadid merupakan solusi baru yang dihasilkan dari mufakat musyawarah beberapa pihak terkait, seperti kepala pesantren Nurul Jadid, ketua bagian IT dan data, serta faktor-faktor pendukung lainnya dari beberapa kendala pesantren baik di bagian pusat atau perwilayah. Aplikasi ini sampai saat ini menjadi jawaban utama dari beberapa pertanyaan tentang pencarian data santri dan hal terkait lainnya yang dibutuhkan untuk hal yang mendesak dan jangka panjang. Sehingga pedatren ini dinilai memiliki komponen penting yang sangat dibutuhkan oleh banyak pihak, seperti: kebutuhan pendataan baik untuk informasi pusat, perwilayah, perdaerah dan asrama santri sampai pada kebutuhan untuk lembaga formal, informal dan non formal di pondok pesantren Nurul Jadid”.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi peneliti di lapangan, menunjukkan bahwa “Data yang ada dalam aplikasi pedatren meliputi perkembangan jumlah santri pondok Nurul Jadid baik dari perwilayah santri dan per asrama santri, data perkembangan santri dari banyak segi, contoh kecilnya yaitu dari segi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Data ini di-update langsung setiap bulan oleh pihak yang berwenang, seperti pengurus pesantren dan wali asuh santri pondok pesantren Nurul Jadid”.



Gambar 1: Tampilan awal untuk login aplikasi pedatren

Aplikasi ini juga memberikan informasi penting terkait dengan jejak aktivitas santri, seperti aktivitas keluarnya santri dari pondok pesantren, baik dari waktu terjadi, alasan terkait, pendamping atau penjemput santri serta kembalinya santri ke pondok pesantren.

Pedatren merupakan aplikasi yang bersistem untuk meningkatkan mutu layanan informasi data santri yang dibutuhkan. langkah awal dalam pengaplikasiannya adalah dengan mengakses dan login ke aplikasi PEDATREN yang tampilan awalnya seperti gambar 1. Dengan mengakses PEDATREN dan login ke dalam sistemnya maka dapat menemukan beberapa menu sesuai kebutuhan.

Terdapat beberapa hal yang membuat PEDATREN dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu layanan pesantren Pondok Pesantren Nurul Jadid, seperti:

Pertama, untuk mengetahui identitas santri. Layanan ini di dapatkan dari beberapa sumber khususnya dari penanggung jawab pendataan. Silvi Oktavia Khasanah²¹ mengatakan bahwa “sistem pedatren dijadikan sebagai wadah penginputan data valid santri yang mana di dalamnya telah mencakup;

²¹ Abdur Rosyid, “Interview” (Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, 2020).

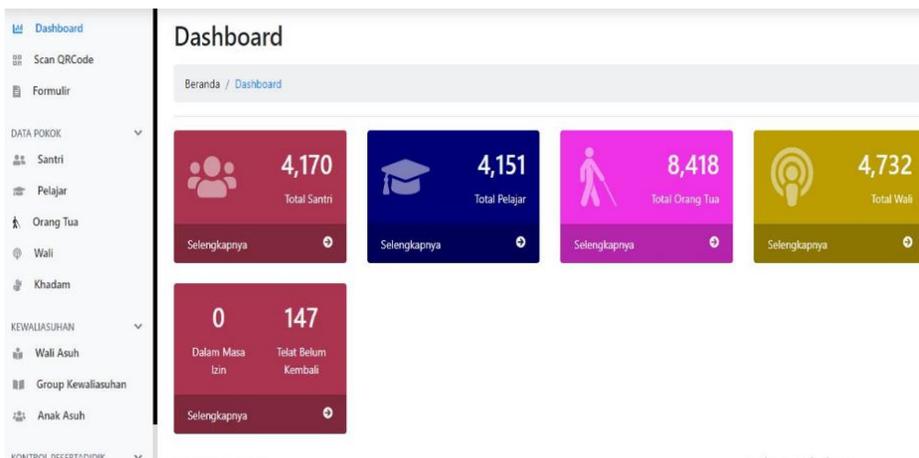
- a. Biodata lengkap (nama, wilayah, lembaga atau sekolah, alamat, tempat tanggal lahir, nama ayah, nama ibu, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, pendidikan terakhir ayah dan ibu serta jumlah nominal gaji orang tua yang perbulannya)
- b. Data kunjungan mahrom seperti, Ayah, Ibu, Kakak Kandung, Paman, Bibi dan Suami. Dalam kunjungan mahrom ini, juga disediakan Kartu Identitas Keluarga (KIK) untuk para wali santri, yang mana data valid tersebut juga diinput dari pedatren, yang gunanya mempermudah para petugas untuk mengenali atau disaat pemanggilan santri yang akan dikunjungi.
- c. Wali Asuh.

#	No. Induk Santri	Nama	Kamar	Blok
---	------------------	------	-------	------

Gambar 2. Tampilan menu data santri

Dari gambar 2 tersebut, aplikasi pedatren merupakan layanan santri dalam bagian pendataan terkait santri di pondok pesantren Nurul Jadid yang kegunaannya dapat berkembang ke beberapa kebutuhan, seperti biodata santri secara utuh dan lengkap baik untuk kebutuhan pesantren secara umumnya atau kebutuhan perlembaga secara khususnya.

Kedua, Mengetahui data pokok atau jumlah populasi. Layanan ini juga didapatkan dari Nur Azizah²² yang mengatakan bahwa “melalui aplikasi Pedatren, pihak pesantren akan mengetahui jumlah populasi santri per-tahun atau jumlah santri dari tahun ke tahun, sehingga dapat membantu penangan fasilitas yang akan dibutuhkan oleh para santri. Santri tidak akan merasa kekurangan dengan segala fasilitas yang disediakan pesantren, seperti kebutuhan pokok sandang (seragam sekolah, ma’had, dan lain-lain), pangan (makanan pokok), dan papan (tempat tinggal santri)”.



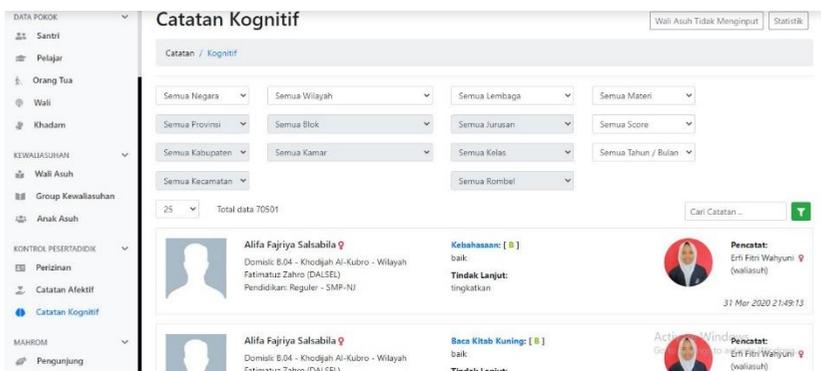
Gambar 3. Tampilan menu utama pedatren

Santri yang berdomisili di pondok pesantren Nurul Jadid dinilai cukup banyak, sehingga dapat menjadi kendala dalam pengontrolan dan informasi terkait santri. hal seperti ini dapat dibantu dengan aplikasi pedatren yang memiliki beberapa menu mengenai data santri seperti yang ditampilkan secara umum di gambar 2. informasi perkembangan santri secara menyeluruh dapat diakses dengan mudah dan diperoleh secara lengkap,

²² Silvi Oktavia Khasanah, “Interview” (Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, 2020).

serta dapat mengontrol kelengkapan data santri. pihak-pihak yang membutuhkan data santri dapat memperoleh apa yang dibutuhkan dengan mudah dengan mengakses pencarian data santri sesuai yang yang dibutuhkan.

Ketiga, mendeskripsikan perkembangan proses belajar santri. Manfaat ini dijelaskan oleh Ida Rosit²³ yang mengatakan bahwa “Dalam pedatren ini, semua wali asuh memiliki tanggung jawab atas santri yang mereka asuh untuk penginputan data santri/anak asuh yang mereka bimbing perbulannya. Dan ini akan ada pemeriksaan data anak-anak asuh dari Bagian Konseling (BK) dalam setiap wilayahnya. Seperti, dari segi aspek kognitif yang meliputi seberapa paham materi yang diperoleh santri dalam segi pembelajaran, contoh materi Al-qur’an, furudul ainiyah, pego dan imla’. Dan selanjutnya dari aspek afektif, aspek ini juga hampir sama dengan aspek kognitif hanya bedanya aspek ini meliputi sikap atau perilaku keseharian para santri atau anak asuh terhadap teman, lingkungan maupun para guru-gurunya”.



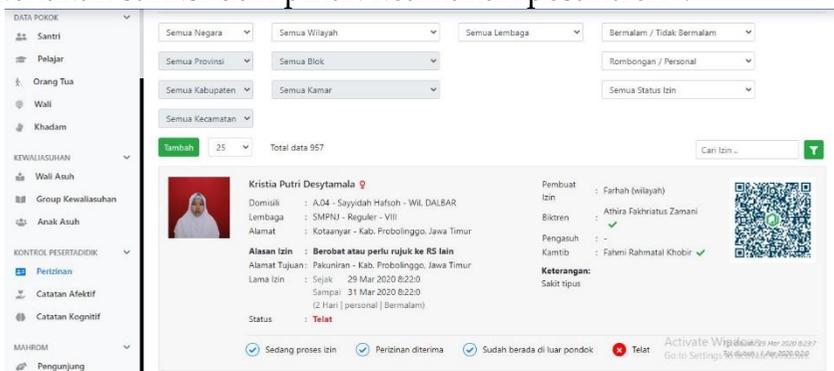
Gambar 4. Tampilan menu peng-update-an data santri

Pelayanan santri yang terpenting juga adalah data perkembangan santri. Data perkembangan santri dapat diakses di menu catatan kognitif/afektif yang langsung di-update oleh

²³ Nur Azizah, “Interview” (Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, 2020).

wali asuh selaku pendamping santri selama di pesantren Nurul Jadid.

Keempat, memfasilitasi perizinan santri. Pelayanan ini di infokan oleh tim perizinan santri yang di kendalikan oleh keamanan pesantren. Hal ini sebagaimana penuturan Fatimatuz Zahro²⁴ selaku anggota keamanan putri (KANTIP) menyatakan bahwa “Pedatren mempermudah dalam memberikan surat perizinan dengan cepat dan efisien. Serta langsung disesuaikan dengan tanggal pulang dan tanggal kembali ke pondok. Apabila melebihi batas tanggal kembali, maka secara otomatis akan berpengaruh pada pedatren. Akan ada tanda warna merah dalam data santri tersebut yang berarti telat kembali ke pondok. Bagi santri yang kembali ke pondok tidak sesuai dengan izin yang diberikan atau melebihi izin yang diberikan, akan dikenakan sanksi dari pihak keamanan pesantren”.



Gambar 5. Tampilan menu perizinan santri

Informasi santri yang sangat dibutuhkan oleh banyak pihak diantaranya perizinan santri. Kebutuhan ini dapat langsung dipantau baik oleh penanggung jawab di pesantren pusat atau wilayah. Pelayanan dalam perizinan santri dapat diakses informasinya dengan lengkap baik dari biodata, alasan,

²⁴ Ida Rosita, “Interview” (Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, 2020).

wali/pendamping santri yang bersangkutan, serta waktu perizinan diberlakukan.

Kelima, melengkapi kebutuhan pembayaran kosmara/i. Fungsi kelengkapan ini merupakan jawaban dari santri aktif Pondok Pesantren Nurul Jadid Ummi Mahmudah²⁵. Beliau menyampaikan bahwa “Pedatren ini juga memiliki kelebihan dalam bentuk transaksi pembayaran Pondok pesantren Nurul Jadid yang menggunakan sistem pembayaran online (*virtual account*). Dalam aplikasi ini semua tanggungan santri sudah dapat terakses atau terinput secara otomatis dan akan masuk langsung dalam SBS (Simpanan Bekal Santri). SBS adalah salah satu dari bagian aplikasi pedatren yang digunakan untuk menyimpan maupun mengolah uang santri yang sudah dikirim lewat *virtual account* tersebut”.

Tujuannya adalah untuk meminimalisir waktu, mengurangi kesalahan dalam pengisian data, serta tidak mempersulit bagian bendahara pesantren. Hal tersebut dapat membantu pesantren mengantisipasi kehilangan uang santri, juga kasus pembayaran yang menjadi penunggakan oleh para santri. Adanya SBS ini juga akan meringankan beban para wali santri dalam pengiriman uang jajan, makan dan segala kebutuhan para santri”, lanjutnya.



²⁵ Fatimah Zahra, Maryam, Juhji, Hasan, Tohet, Juhji, Maryam, Adi, Zaenab (2020).

Gambar 6. Tampilan buku simpanan bekal santri

Aplikasi Pedatren mendapat respon positif dari salah satu wali santri, yaitu Hasan Fadli²⁶ yang menyatakan bahwa dengan adanya pedatren, dalam segi keuangan dapat memantau transaksi yang dilakukan oleh anaknya. Sedangkan respon dari kalangan santri putri, Yessy Arinda Ramadani yang menjadi wali asuh “aplikasi yang dijalankan oleh pesantren cukup baik, dan teratur. Akan tetapi bagi yang menjalankannya dibutuhkan konsisten untuk melapor anak asuhnya satu bulan sekali”.

Penerapan aplikasi pedatren ini sangatlah penting guna mewujudkan visi dan misi pesantren yang memiliki *loyalty* dalam kinerja sekaligus upaya pesantren yang inovatif dalam segala bidang, khususnya dalam bidang teknologi digital. Melalui teknologi, beban kerja, pemborosan waktu dan biaya dapat diatasi.²⁷

Tentunya Pedatren ini merupakan media untuk meningkatkan mutu pelayanan, yang ditujukan untuk pencapaian standar harapan dari pelanggan untuk memenuhi ekspektasi mereka,²⁸ mengingat pelanggan dalam hal ini memiliki standar tertentu dalam benaknya terkait dengan jasa yang diharapkan.²⁹

²⁶ Ummi Mahmudah, “Ummi Mahmudah” (Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, 2020).

²⁷ Hasan Fadli, “Interview” (Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, 2020).

²⁸ Ade Suherman et al., “Faktor-Faktor Determinan Terhadap Kinerja Dosen Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Akademik Pendidikan Tinggi,” *Kajian Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 1–10.

²⁹ Henny Hartono, “Mutu Layanan Dari Bagian Layanan Akademik Terhadap Kepuasan Dosen Di Universitas Xyz,” *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 2, no. 1 (2017): 13–24, <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i1.25>.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, peningkatan mutu layanan yang disertai dengan perbaikan berkelanjutan,³⁰ harus dilakukan sebagai identitas organisasi di mata pelanggannya.³¹ Mutu layanan merupakan elemen yang terpenting dalam pencapaian pengelolaan pendidikan yang bermutu.³²

Aplikasi pedatren mampu meningkatkan dan mempercepat kinerja para karyawan dan pengurus atau wali asuh dalam pendataan, penginputan, serta mengoptimalkan sistem oprasional dalam pesantren, seperti halnya dalam jumlah santri aktif, kondisi santri, baik kesehatan, jenjang pendidikan bahkan sikap prilaku santri.

KESIMPULAN

Pedatren merupakan sebuah aplikasi induk di pondok pesantren Nurul Jadid dalam pengelolaan data santri. Keberadaan aplikasi ini sangat membantu semua pihak, diantaranya pihak pesantren pusat agar lebih mudah dalam mengontrol dan memantau perkembangan santri secara umum maupun khusus, pengurus wilayah dan pengurus daerah agar lebih cepat dalam melaksanakan tugas dan memberikan pelayanan cepat pada wali santri, membantu pihak lembaga baik formal, informal dan non formal yang ada di lingkungan pesantren untuk mudah mendapatkan data lengkap santri untuk berbagai kebutuhan lembaga, serta membantu wali santri

³⁰ Istiqomah, Fakhruddin, and Utsman, "Evaluasi Mutu Layanan Pendidikan Kesetaraan Pada PKBM Citra Ilmu Di Semarang."

³¹ Firmansyah, Supriyanto, and Timan, "Efektivitas Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Di Sma Laboratorium."

³² Siti Saniyyah Sholihat, "Pengelolaan Biaya Pendidikan, Partisipasi Masyarakat, Dan Mutu Layanan Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Swasta," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 24, no. 1 (2017): 1-10, <https://doi.org/10.17509/jap.v24i1.6497>.

ketika membutuhkan data santri dan informasi yang terkait dengan santri.

Pedatren juga memudahkan dalam penginputan yang sengaja didesain untuk menyatukan sebuah data pesantren. Pedatren merupakan solusi manajemen Pondok Pesantren Nurul Jadid yang efektif dan efisien dengan indikator memberikan pelayanan maksimal dengan cepat serta lengkap. Memudahkan dalam pencarian data santri menjadi database menyeluruh pesantren, menjadi pusat kelengkapan data santri di pesantren, dan menjadi data utama dalam sistem administrasi antar lembaga dan wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rosyid. "Interview." Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, 2020.
- Agus, Abu Hasan, and Barirotul Ummah. "Strategi Image Branding Universitas Nurul Jadid Di Era Revolusi Industri 4.0." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2019): 59–81.
- Ahmad Faqihatus Sholeh. "Interview." Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, 2020.
- Amin, Moh Badruddin, and Syafiqiyah Adhimiy. "Pedatren: Manajemen Pesantren Berbasis Paperless Office." *Re-JIEM* 3, no. 1 (2020): 52–70. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v3i1.3363>.
- Baharun, Hasan. "Management Information Systems in Education: The Significance of e-Public Relation for Enhancing Competitiveness of Higher Education." *Journal of Physics: Conference Series* 1175, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1175/1/012151>.
- Dakir, and Harles Anwar. "Nilai-Nilai Pendidikan Pesantren

- Sebagai Core Value; Dalam Menjaga Moderasi Islam Di Indonesia." *Jurnal Islam Nusantara* 3, no. 2 (2019): 495–517.
- Dakir, and Ahmad Fauzi. "Epistemologi Pendidikan Islam Rahmatan Lil 'Alamin Di Era Revolusi Industri 4.0; Sebuah Kajian Paradigmatik." *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2019): 92–100.
- — —. *Manajemen Mutu Pendidikan Islam Terpadu; Strategi Pengelolaan Mutu Madrasah Dan Sekolah Di Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- Fatimatuz Zahro. "Interview." Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, 2020.
- Fauzi, Ahmad, Akmal Mundiri, and Umar Manshur. "E-Learning in Pesantren : Learning Transformation Based on the Value of Pesantren E-Learning in Pesantren : Learning Transformation Based on the Value of Pesantren." *Physics: Conference Series PAPER* 1114 (2018). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1114/1/012062>.
- Firmansyah, Tri, Achmad Supriyanto, and Agus Timan. "Efektivitas Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Di Sma Laboratorium." *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 2, no. 3 (2018): 179–84. <https://doi.org/10.17977/um025v2i32018p179>.
- Hartono, Henny. "Mutu Layanan Dari Bagian Layanan Akademik Terhadap Kepuasan Dosen Di Universitas Xyz." *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 2, no. 1 (2017): 13–24. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i1.25>.
- Haryono, Novan, and Rooney Octavia. "Analisis Pengaruh Citra Merek Dan Mutu Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Konsumen." *INDEPT* 4, no. 1 (2020): 20–27.
- Hasan Fadli. "Interview." Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, 2020.
- Ida Rosita. "Interview." Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, 2020.

- Ilyasin, Mukhammad, and Zamroni Zamroni. "Balanced Scorecard: A Strategy for the Quality Improvement of Islamic Higher Education." *Dinamika Ilmu* 17, no. 2 (2017): 223–36. <https://doi.org/10.21093/di.v17i2.703>.
- Irawati, Salju, and Hapid. "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Telkom Kota Palopo." *Jurnal Manajemen* 3, no. 2 (2017): 6–12.
- Istiqomah, Nurul, Fakhrudin, and Utsman. "Evaluasi Mutu Layanan Pendidikan Kesetaraan Pada PKBM Citra Ilmu Di Semarang." *Journal of Nonformal Education* 3, no. 2 (2017): 149–57.
- Jamaluddin, TYanhar. "Model Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik." *Jurnal TAPIs* 12, no. 1 (2016): 55–68.
- Lipursari, Anastasia. "Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengambilan Keputusan." *Jurnal STIE Semarang* 5, no. 1 (2013): 26–37.
- Moh. Alfian Wahid. "Interview." Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, 2020.
- Muali, Chusnul, Abd Hamid Wahid, Kholilur Rahman, Najiburrahman, and Ahmad Fauzi. "Management of Islamic Higher Education Based on Benchmarking and Information Technology in the Revolutionary Era 4.0." In *Proceedings of 1st Workshop on Environme*, 1–5, 2019.
- Nur Azizah. "Interview." Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, 2020.
- Papanthymou, Anastasia, and Maria Darra. "Assessment of the Quality of Electronic Administrative Services in a Greek Higher Education Institution : A Case Study." *International Journal of Higher Education* 7, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.5430/ijhe.v7n2p15>.
- Rulam Ahmadi, Metodologi Penelitian Kualitatif, Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2016,h. 17- 18, 2016, 2016.
- Sholihat, Siti Saniyyah. "Pengelolaan Biaya Pendidikan,

- Partisipasi Masyarakat, Dan Mutu Layanan Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Swasta." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 24, no. 1 (2017): 1–10. <https://doi.org/10.17509/jap.v24i1.6497>.
- Silvi Oktavia Khasanah. "Interview." Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, 2020.
- Suherman, Ade, Dedi Mulyasana, Mulyasana, and Adjat Sudrajat. "Faktor-Faktor Determinan Terhadap Kinerja Dosen Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Akademik Pendidikan Tinggi." *Kajian Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 1–10.
- Syafe'i, Imam. "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter." *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 85–103. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Ummi Mahmudah. "Ummi Mahmudah." Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, 2020.
- Zakiatul, Siti, and Abu Hasan. "Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Di Era Digital: Studi Kasus Di Mts Nurul Jadid." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 9, no. 1 (2019): 49–57.